

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada ibu I.S selama kehamilan, dan pada ibu N.S mulai dari bersalin, nifas, BBL dan KB maka dapat disimpulkan :

1. Ibu I.S G4P3A0 melakukan kunjungan sebanyak 5 kali kunjungan ANC. Hal tersebut tidak sesuai dengan Kebijakan Program Pelayanan Kunjungan ANC minimal 6 kali kunjungan selama hamil. Penulis melakukan pemeriksaan kehamilan 2x. Selama kehamilan tidak ada keluhan yang serius yang dialami ibu I.S beserta janinnya. Asuhan yang diberikan tidak standart minimal 10 T melainkan hanya 9T dikarenakan penulis tidak melakukan langkah ke-10 yaitu Tatalaksana atau mendapatkan pengobatan, jika ibu mempunyai masalah saat hamil.
2. Asuhan persalinan dari kala I sampai kala IV, dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal, ibu dan bayi dalam keadaan baik tanpa ada penyulit maupun komplikasi dan IMD dilakukan.
3. Asuhan pada ibu nifas dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan dengan tujuan untuk menilai status ibu dan bayi, mencegah dan mendeteksi, serta mengatasi masalah yang terjadi. Selama kunjungan nifas tidak terdapat kesenjangan maupun komplikasi pada ibu.
4. Asuhan bayi baru lahir yang dilakukan pada ibu N.S adalah bayi lahir dengan spontan, dengan berat badan 3900 gram, panjang badan 48 cm, jenis kelamin laki-laki, lingkar kepala 33 cm, dan tidak ditemukan masalah atau komplikasi apapun. Selama kunjungan bayi baru lahir sebanyak 3 kali tidak terdapat komplikasi pada Bayi.
5. Ibu telah dipasang dan memakai KB Implant pada tanggal 02 Mei 2023

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mampu mengaplikasikan teori kebidanan yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam melaksanakan asuhan kebidanan di lapangan praktek.
- b. Mampu menerapkan asuhan sesuai standar kebidanan yang telah ditetapkan sesuai kewenangan dan etika profesi kebidanan.
- c. Mampu meningkatkan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan continue care pada klien, dengan sesuai standart profesi bidan seperti pada saat persalinan memakai APD dengan lengkap agar tidak menimbulkan hal yang tidak diinginkan dan dapat mengatasi kesenjangan yang timbul antara teori dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

2. Bagi Ibu

- a. Menganjurkan bayi ASI eksklusif tanpa memberikan makanan tambahan sampai bayi berusia 6 bulan, karena ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi dan memikirkan KB yang tepat setelah 6 bulan menyusui.
- b. Tetap periksakan diri dan keluarga pada petugas kesehatan jika ada keluhan.

3. Bagi Bidan Lahan Praktek

Diharapkan lebih melengkapi sarana dan prasarana dipelayanan kesehatan dan meningkatkan mutu pelayanan menjadi lebih baik lagi

4. Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan dan mendukung mahasiswa dalam proses praktek lapangan yang komprehensif baik dari sarana dan prasarana.